JURNAL

PENGARUH BIMBINGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016-2017

THE EFFECT OF PEER GUIDANCE TO THE PROCRASTINASTION ACADEMIC ATTITUDE TO THE EIGHT GRADE STUDENTS OF SMPN 7 KEDIRI ON ACADEMIC YEAR 2016-2017

Oleh:

AGNES WIDYAWATI

12.1.01.01.0046

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Agnes Widyawati
NPM	: 12.1.01.01.0046
Telepun/HP	: 085649828636
Alamat Surel (Email)	: *agneswidyaw@gmail.com*
Judul Artikel	:Pengaruh Bimbingan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri Tahun Ajaran 2016-2017 .
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling.
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, JAWA Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 24 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.	Agnes Widyawati
NIDN. 0716046202	NIDN. 0716046202	NPM. 12.1.01.01.0046

PENGARUH BIMBINGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

AGNES WIDYAWATI
12.1.01.01.0046
FKIP – Bimbingan dan Konseling
agneswidyaw@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan pada sekolah menengah pertama yang siswanya masih melakukan perilaku prokrastinasi akademik yaitu berupa menunda memulai mengerjakan tugas maupun menunda menyelesaikan tugas karena sesuatu hal yang lebih menyenangkan seperti lebih memilih mengobrol dengan temannya. Akibatnya tugas yang harusnya dikerjakan menjadi terbengkalai dan tidak mendapatkan nilai. Diharapkan dalam penelitian ini bimbingan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen yang menggunakan uji *paired sample t-Test.* Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket perilaku prokrastinasi akademik. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri yang berjumlah 6 orang siswa. Penelitian ini melibatkan konselor sebaya yang melakukan proses diskusi sebayak tiga kali.Hasil analisis data menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (4,288 ≥ 2,571) dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri. Dari penelitian ini diharapkan guru bimbingan dan konseling pada dapat menggunakan layanan bimbingan teman sebaya untuk membantu siswa yang mengalami perilaku prokrastinasi akademik tinggi dan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan baik.

KATA KUNCI: bimbingan teman sebaya, perilaku prokrastinasi akademik

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa dimana adanya perkembangan pesat pada individu dari segi fisik, psikis dan sosial. Pada usia remaja ini atau masa sekolah menengah pertama, pengaruh teman sebaya meningkat pesat (Lesmana, 2008). Banyak pengaruh yang diberikan, misalkan saja keluar kelas, mengajak mengobrol saat jam pelajaran, mengajak bermain saat tugas banyak dan masih banyak lainnya. Sebagai teman seharusnya dapat menjadi panutan yang baik untuk temannya, bisa menemani diskusi agar tugas cepat selesai. Kadangkala memang tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak yang menyebabkan siswa kurang semangat dalam mengerjakannya sehingga siswa ada yang tidak

mengumpulkan, lebih memilih aktivitas yang menyenangkan bersama temannya, bermain, chatting dan lain-lain. Padahal tugas yang diberikan oleh guru digunakan sebagai salah satu sumber dalam memberikan nilai. Tugas yang diberikan guru seharusnya segera dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu oleh siswa tapi tidak sedikit yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu bahkan menunda mengerjakan tugas dan mengumpulkannya. Penundaan tersebut disebut prokrastinasi. Penundaan yang dilakukan siswa berkaitan dengan penyelesaian tugas sekolah biasa disebut perilaku prokrastinasi akademik. Siaputra dkk (2013) mengartikan perilaku prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan menunda memulai dan menyelesaikan tugas dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga tugas tidak selesai tepat waktu..

Dalam SMP Negeri 7 Kediri ada beberapa siswa yang jarang langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, apalagi saat ditinggal oleh guru. Siswa banyak yang lebih memilih untuk berbicara hal lain dengan temannya. Adapula yang bicara terus terang bahwa dia lebih suka bermain dulu daripada memulai mengerjakan tugas, lebih suka buka sosial media daripada mengerjakan tugas dan karena temannya belum mengerjakan maka dia belum juga memulai mengerjakan. Dari hal tersebut maka layanan bimbingan teman sebaya diperlukan, agar pengaruh yang diberikan oleh teman tidak selalu pengaruh yang negatif saja.

Menurut Knaus (2011) prokrastinasi dapat diatasi dengan adanya kelompok pendukung dengan melibatkan beberapa orang seperti teman atau keluarga. Maka dalam hal ini peneliti mengambil kelompok pendukung yaitu teman dalam layanan bimbingan teman sebaya. Bimbingan teman sebaya adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh teman sebayanya yang terlebih dahulu diberikan pelatihan-pelatihan untuk menjadi konselor sebaya sehingga dapat memberikan bantuan secara individual maupun kelompok (Erhamwilda, 2015). Dengan bimbingan teman sebaya juga dapat mengembangkan kompetensi intrapersonal yang dalam hal ini berhubungan dengan mengembangkan *self-control*, yang merupakan salah satu faktor timbulnya perilaku prokrastinasi akademik. Bimbingan teman sebaya dilakukan dengan memberikan pemahaman terhadap perilaku prokrastinasi dan memberikan bimbingan berupa diskusi tentang cara untuk menurunkan perilaku tersebut. Maka dengan adanya bimbingan teman sebaya yang diberikan oleh konselor sebaya

diharapkan bimbingan teman sebaya akan ada pengaruhnya terhadap penurunan perilaku prokrastinasi akademik siswa. Penelitian ini pula bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri tahun pelajaran 2016-2017. Sehingga siswa dapat menyadari bahwa perilaku prokrastinasi akademik itu dapat mengakibatkan hal yang kurang baik dan melalui layanan ini siswa dapat melakukan perubahan agar dapat mengerjakan tugasnya tepat waktu. Dari fenomena diatas maka peneliti ingin meneliti pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri tahun pelajaran 2016-2017.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra-eksperimental untuk mengetahui hubungan kausal (sebab akibat) antara 2 variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku prokrastinasi akademik dan variabel bebas yang digunakan adalah bimbingan teman sebaya. Dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest* dengan melakukan pengukuran pada 1 kelompok subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 300 siswa. Dengan pengambilan teknik sampel menggunakan teknik *purposive cluster non random sampling*. Sebelum diberikan perlakuan peneliti melakukan pengukuran dengan angket perilaku prokrastinasi akademik kepada 31 siswa kelas VIII-J sebagai hasil *pretest* dan mencari siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik tinggi untuk diberikan perlakuan. Setelah didapat 6 siswa yang memiliki nilai *pretest* tinggi maka dilakukan perlakuan bimbingan teman sebaya yang diberikan oleh konselor sebaya. Setelah perlakuan diberikan oleh konselor sebaya, 6 orang tersebut diberikan *posttest* dengan angket perilaku prokrastinasi akademik yang sama dengan *pretest* untuk mengukur apakah setelah adanya perlakuan siswa dapat menurunkan perilaku prokrastinasi akademiknya. Setelah dilakukan *posttest*, peneliti menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} yang didapat adalah sebesar 4,288 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,008 yang dapat dilihat pada tabel 1 hasil *uji paired sample t-test*. Dengan pengambilan kriteria hipotesis sebagai berikut: jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak, atau jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dapat diketahui pula t_{tabel} dengan df= 5 yaitu 2,571. Kesimpulannya t_{hitung} 4,288 $\geq t_{tabel}$ 2,571 maka H_a diterima sehingga ada pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap perilaku prokrastinasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kediri tahun pelajaran 2016-2017.

Hasil tersebut didukung dengan teori yang diungkapkan oleh Knaus (2011) yang menyatakan bahwa prokrastinasi dapat diatasi dengan adanya kelompok pendukung dengan melibatkan beberapa orang seperti teman atau keluarga. Sehingga bimbingan teman sebaya yang dilakukan oleh konselor sebaya dapat dilakukan untuk menurunkan perilaku prokrastinasi akademik siswa tersebut. Menurut Miskiyah (2012) pula bimbingan teman sebaya juga dapat meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah siswa sehingga dapat dimungkinkan bahwa bimbingan teman sebaya juga dapat menurunkan perilaku prokrastinasi akademik siswa. Dari berbagai penelitian juga menyebutkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik dapat diturunkan dengan berbagai layanan bimbingan dan konseling misalnya penelitian Wilujeng dan Muhari (2014) yang melakukan konseling realita terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Dalam penelitian ini diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling dapat menjalankan layanan bimbingan teman sebaya untuk membantu siswa yang berperilaku prokrastinasi akademik tinggi dengan bekerjasama dengan konselor sebaya. Sekaligus menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik seperti penambahan variabel maupun teori yang lebih relevan.

Tabel 1
Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	nilai_pretest - nilai_posttest	8.167	4.665	1.905	3.271	13.063	4.288	5	.008

IV. DAFTAR PUSTAKA

Erhamwilda. 2015. Konseling Sebaya. Yogyakarta: Media Akademi

Knaus, Bill. 2011. *Beat Procrastination*. Tanpa kota : Smart Recovery

Lesmana, Jeanette M. 2008. *Dasar Dasar Konseling*. Jakarta: UI-Press

Siaputra, Ide Bagus, N.R. Ursia dan N. Sutanto. 2013. Prokrastinasi Akademik Dan Self Control Pada Mahasiswa

Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humora*, 1(17)

Wilujeng, Dwi W., dan Muhari. 2014. Penerapan konseling realita untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII C SMP Negeri 20 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 4 (3). (Online), tersedia: http://id.portalgaruda.org, diunduh 11 Desember 2015